



Pengaruh Kenaikan Cukai Rokok Terhadap Kinerja Perusahaan dan Resistance Finance : Studi Kasus PT Gudang Garam

Riska Septi Ariani

riskasepti59@surel.untag-sby.ac.id

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Fernianda Wahyu Ramadanthi

ferniandaramadan@surel.untag-sby.ac.id

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Hanum Cheffi Ambarwati

hanumcheffi@surel.untag-sby.ac.id

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Maria Yovita R.Pandin

yovita_87@untag-sby.ac.id

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Alamat : Jalan Semolowaru 45, Surabaya 60118

Korespondensi penulis : *riskasepti59@surel.untag-sby.ac.id*

Abstract. *This study aims to investigate the impact of cigarette excise tax increases on the performance of a company and financial resistance with a case study on Pt. Gudang Garam Tbk. The research method used is quantitative with linear regression analysis. Secondary data were obtained from the company's financial reports listed on the Indonesia Stock Exchange. The study's findings show that the increase in cigarette excise tax has a significant impact on the performance of Pt. Gudang Garam Tbk and its financial resistance. Therefore, cigarette companies must consider more effective business strategies to cope with the increase in excise taxes*

Keywords: *Cigarette Excise, Company Performance, Financial Resistance*

Abstrak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kenaikan tarif pajak (cukai) rokok mempengaruhi kinerja perusahaan dan Resistance Finance yang berfokus pada salah satu perusahaan rokok PT Gudang Garam. Metode Analisa yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan analisis regresi linear. Data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan keuangan perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kenaikan tarif pajak (cukai) rokok sangat berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan dan Resistance Finance PT. Gudang Garam. Oleh karena itu, perusahaan rokok harus mempertimbangkan strategi bisnis yang lebih efektif dalam menghadapi kenaikan tarif cukai.

Kata Kunci: Cukai rokok, Kinerja Perusahaan, Resistance Finance

PENDAHULUAN

PT Gudang Garam (GGRM) adalah penghasil rokok terbesar di Indonesia yang beroperasi mulai tahun 1958. Perusahaan ini telah mengalami beberapa kenaikan cukai rokok sejak tahun 2019 hingga 2022, yang berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Kenaikan cukai rokok ini telah meningkatkan biaya operasional perusahaan dan mempengaruhi kinerja keuangan GGRM. PT Gudang Garam Tbk bergerak diindustri rokok dengan berbagai jenis rokok antara lain: rokok kretek, rokok *Low Tar and Nicotine* (LTN), serta rokok tradisional sigaret kretek(Julviani et al., 2023).

Received Mei 30, 2024; Revised Juni 22, 2024; Juli 01, 2024

** Riska Septi Ariani, riskasepti59@surel.untag-sby.ac.id*

Produksi rokok di Indonesia sangatlah masif, ini terbukti pada tahun 2016 hingga 2018 produksi rokok mengalami penurunan menjadi rata-rata 336,82 miliar batang yang masih dapat mencukupi permintaan konsumen (Gunardi et al., 2022). Perokok di Indonesia 52,1% mulai merokok pada usia 15 hingga 19 tahun, 23,1% pada usia 10 hingga 14 tahun, dan 2,5% pada usia 5 hingga 9 tahun (Gunardi et al., 2022). Untuk mencapai Indonesia emas di tahun 2045 seharusnya hal ini mendapatkan perhatian dari pemerintah (Solihat & Gunadi, 2023). Sebuah strategi pencegahan diperlukan untuk meminimalisir maraknya penggunaan rokok khususnya dikalangan anak remaja (Nafi'ah, 2021).

Cukai Merupakan pajak tak langsung yang dikenakan pada barang tertentu dan memiliki karakteristik tertentu. Tujuan diberlakukannya cukai adalah untuk melakukan pengawasan fisik kepada barang tersebut (Solihat & Gunadi, 2023). Peningkatan Cukai Hasil Tembakau (CHT) sejak 2012 merupakan salah satu langkah pemerintah untuk mengurangi penggunaan rokok. Peningkatan harga cukai juga diimbangi dengan kenaikan harga Rokok. Cukai di Indonesia terbilang cukup besar dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya (Nafi'ah, 2021). Tingginya cukai dapat memberikan dampak yang signifikan bagi Perusahaan, penelitian ini akan menganalisa pengaruh kenaikan tarif cukai rokok terhadap kinerja perusahaan dan resistance finance.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Cukai

Cukai Merupakan pajak tak langsung yang dikenakan pada barang tertentu dan memiliki karakteristik tertentu. Penerapan cukai sebenarnya sudah dimulai sejak zaman colonial Belanda (Samuel, 2022).

Cukai telah disepakati oleh banyak negara untuk menekan barang yang berpotensi output yang negative seperti alkohol dan rokok. Pengenaan cukai pada rokok ditujukan untuk mengatur arus peredaran rokok untuk menurunkan penggunaannya pada anak-anak dan remaja.

2.2 Finance Resistance

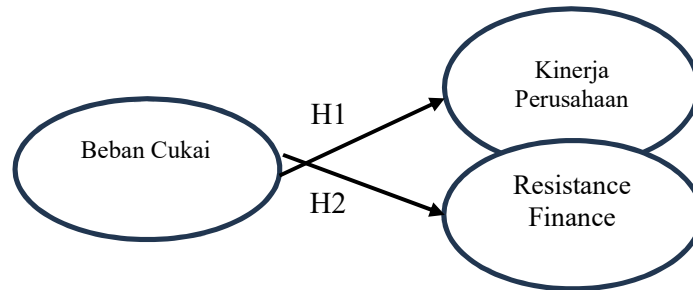
Resistance Financial merujuk pada kemampuan individu atau entitas untuk bertahan dan berkembang dalam menghadapi tekanan keuangan yang beragam. Ini mencakup kemampuan untuk mengelola risiko keuangan, mempertahankan stabilitas keuangan, dan tetap adaptif dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi. Dalam konteks individu, Resistance Financial dapat tercermin dalam kemampuan untuk mengelola anggaran, mengalokasikan dana dengan bijak, dan memiliki simpanan dana darurat untuk menangani keadaan tak terduga seperti kehilangan pekerjaan atau biaya pengobatan tak terduga. Di sisi lain, pada tingkat perusahaan, Resistance Financial mengacu pada kemampuan perusahaan untuk mengelola hutang, mengelola likuiditas, dan merencanakan strategi keuangan jangka panjang yang memungkinkan mereka untuk bertahan dan tumbuh dalam lingkungan bisnis yang dinamis.

2.3 Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan mengacu pada kesehatan perusahaan, meskipun kesehatan perusahaan merupakan hasil dari aktivitas pengelolaan keuangan. Kinerja perusahaan

bisa diukur menggunakan analisis rasio keuangan. Informasi yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan diperoleh dari laporan keuangan tahunan. Ini juga bisa dilakukan untuk memahami kekuatan dan kelemahan perusahaan yang tercermin dari kinerja operasionalnya dalam jangka waktu tertentu.

HIPOTESIS PENELITIAN



Variabel X1 = Beban Cukai

Variabel Y1 = Kinerja Perusahaan

Y2 = Resistance Finance

H1 : Beban Cukai pengaruh terhadap Kinerja Keuangan

H2 : Beban Cukai pengaruh terhadap Resistance Finance

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan PT Gudang Garam periode 2020-2023. Data dianalisis menggunakan aplikasi SPSS dengan teknik regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh kenaikan cukai rokok terhadap kinerja perusahaan dan resistance finance. Dengan membandingkan berbagai tarif cukai, kenaikan cukai, beban cukai, rasio keuangan, volume penjualan, hutang perusahaan yang dihasilkan dari data laporan keuangan tahunan perusahaan. Dengan memeriksa dan membandingkan rasio-rasio ini dari tahun ke tahun, analisis dapat memperoleh wawasan yang mendalam tentang struktur keuangan perusahaan, kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban, tingkat likuiditas, dan efisiensi manajemen Perusahaan (Luan & Manane, 2021). Dengan demikian, analisis rasio keuangan memungkinkan para pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan investasi dan bisnis yang lebih baik, serta memahami tren yang mempengaruhi kinerja keuangan di masa depan.

HASIL ANALISIS & PEMBAHASAN

5.1 Uji Regresi Linear Sederhana

Pengujian dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), dapat menggunakan uji t.

Berikut hasil uji regresi sederhana terhadap variabel beban pajak konsumsi.

Uji t Variabel X beban cukai terhadap variabel Y1 kinerja Perusahaan

Hasil uji :

- a. nilai valid $0,000 < 0,05$ menolak H_0 , Maka H_a diterima. Oleh karena itu, bahwa beban cukai X mempengaruhi secara signifikan kinerja perusahaan Y1.

b. Uji t Variabel X beban cukai terhadap variabel Y2 resistance finance

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,076	,012		6,210	,000
	beban cukai_X	2,88015	,000	,964	11,467	,000

c. a. Dependent Variable: kinerja perusahaan_Y1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.764,200	2.922,590		10,868	,000
	beban cukai_X	2.179,141	283,488	,953	7,677	,000

d. a. Dependent Variable: resistance finance_Y2

Hasil uji :

- a. menunjukkan nilai valid sebesar $0,000 < 0,05$ maka Tolak H_0 Maka H_a diterima. Dapat diambil keputusan Variabel X beban cukai mempengaruhi secara signifikan variabel Y2 resistance finance.

Uji f Metode statistik ini berguna untuk menilai ada ataupun tidak pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu model regresi.

Uji f Variabel X beban cukai terhadap variabel Y1 kinerja perusahaan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,160	1	,160	131,494	.000 ^b
	Residual	,012	10	,001		
	Total	,172	11			

a. Dependent Variable: kinerja perusahaan_Y1

b. Predictors: (Constant), beban cukai_X

Untuk keputusan uji F : Nilai signifikansi $> 0,05$ artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, begitu pun sebaliknya.

Hasil :

Yang didapatkan bahwa nilai valid sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan variabel independent mempengaruhi variabel dependennya.

Uji f Variabel X beban cukai terhadap variabel Y2 resistance finance

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	152,654	1	1,527	58,936	.000 ^b
	Residual	1,554	6	2,590		
	Total	1,682	7			
a. Dependent Variable: resistance finance_Y2						
b. Predictors: (Constant), beban cukai_X						

Untuk keputusan uji F : Nilai signifikansi $> 0,05$ artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, begitu pun sebaliknya.

Hasil :

Yang didapatkan bahwa nilai valid sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan variabel independent mempengaruhi variabel dependennya.

Korelasi adalah metode analisis statistik yang digunakan untuk mengukur hubungan antara dua variabel.

Korelasi Variabel X beban cukai terhadap variabel Y1 kinerja perusahaan

Correlations			
		beban cukai_X	kinerja perusahaan_Y1
beban cukai_X	Pearson Correlation	1	.964**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	12	12
kinerja perusahaan_Y1	Pearson Correlation	.964**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	12	16

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil :

Data tersebut menunjukkan nilai valid sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terjadi korelasi antara (X) beban cukai terhadap (Y1) kinerja perusahaan

Korelasi Variabel X beban cukai terhadap variabel Y2 resistance finance

Correlations		beban cukai_X	resistance finance_Y2
beban cukai_X	Pearson Correlation	1	.953**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	12	8
resistance finance_Y2	Pearson Correlation	.953**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	8	8

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil :

Data tersebut menunjukkan nilai valid sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terjadi korelasi antara (X) beban cukai terhadap (Y2) resistance finance.

KESIMPULAN

Dari analisis rasio keuangan yang dilakukan terhadap PT Gudang Garam Tbk, beberapa temuan penting dapat disimpulkan:

1. Dapat dilihat bahwa: hasil uji statistik memakai Regresi Sederhana dengan menggunakan SPSS didapatkan Variabel X dan Variabel Y1 Tolak H0 Sehingga Ha diterima, Variabel X dan Variabel Y2 Tolak H0 Sehingga Ha diterima yang artinya kenaikan cukai sangat berpengaruh bagi kinerja keuangan dan *Resistance Finance*.
2. Dapat dilihat bahwa: hasil statistik memakai uji f dengan menggunakan SPSS didapatkan Variabel X dan Variabel (Y1,Y2) sama-sama mendapatkan hasil variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent yang artinya kenaikan cukai sangat berpengaruh secara simultan bagi kinerja keuangan dan *Resistance Finance*.
3. Hasil uji korelasi dengan SPSS menunjukkan bahwa Variabel X dan Variabel (Y1,Y2) saling berkorelasi dan terdapat hubungan yang signifikan antar variabel tersebut.

SARAN

Berdasarkan temuan-temuan di atas, Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian jangka panjang guna mengamati dampak berkelanjutan dari kenaikan bea cukai terhadap kinerja dan stabilitas keuangan perusahaan rokok. Penambahan variabel lain, seperti perubahan perilaku konsumen, strategi pemasaran, dan inovasi produk, akan memberikan sebuah keputusan yang lebih komprehensif tentang beberapa faktor yang akan mempengaruhi kinerja perusahaan dan *Resistance Finance*.

Selain itu, menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai persepsi manajemen perusahaan terhadap

kenaikan bea cukai dan strategi adaptasi mereka. Dengan berbagai saran yang ada, kami berharap untuk penelitian atau analisa lebih lanjut juga dapat memberikan data yang valid sehingga mudah dalam memahami dampak kenaikan bea cukai rokok atau pajak tembakau dan membantu perusahaan dalam mengembangkan strategi untuk mengatasi tantangan yang muncul.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunardi, G., Veranita, M., Agung, T., & Febyola, D. (2022). Pengaruh Kebijakan Pengenaan Tarif Cukai Rokok. *Jurnal Co Management*, 4(2), 710–720. <https://doi.org/10.32670/comanagement.v4i2.1277>
- Julviani, A., Nurman, N., Musa, M. I., Sahabuddin, R., & Muhammad, A. F. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt Gudang Garam Tbk Periode 2017 - 2021. *YUME : Journal of Management*, 6(1), 181. <https://doi.org/10.37531/yum.v6i1.3537>
- Lesmana, T., Iskandar, Y., & Heliani, H. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Proaksi*, 7(2), 25–34. <https://doi.org/10.32534/jpk.v7i2.1161>
- Luan, O. B., & Manane, D. R. (2021). ANALISIS KINERJA KEUANGAN DITINJAU DARI RASIO AKTIVITAS DAN RASIO PROFITABILITAS (STUDI KASUS PADA PT GUDANG GARAM Tbk). *Inspirasi Ekonomi : Jurnal Ekonomi Manajemen*, 2(4), 37–45. <https://doi.org/10.32938/jie.v2i4.923>
- Nafi'ah, B. A. (2021). Strategi Kebijakan Kenaikan Tarif Cukai Hasil Tembakau Dalam Rangka Menekan Konsumsi Rokok Indonesia. *Journal of Governance and Administrative Reform*, 2(1), 61–81. <https://doi.org/10.20473/jgar.v2i1.30662>
- Samuel, S. (2022). Peran Pemanfaatan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau Dalam Mencapai Tujuan Pengenaan Cukai. *Jurnal BPPK : Badan Pendidikan Dan Pelatihan Keuangan*, 15(2), 01–15. <https://doi.org/10.48108/jurnalbppk.v15i2.698>
- Solihat, S. S., & Gunadi, G. (2023). Urgensi Kebijakan Kenaikan Tarif Cukai Rokok Elektrik di Indonesia. *Owner*, 7(3), 2389–2400. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1480>